

LAPORAN KINERJA (LAKIN) BPTP BANTEN TAHUN 2012



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANTEN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2012**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka penyediaan paket teknologi spesifik lokasi dan penyebarluasan hasil penelitian dan pengkajian (litkaji), Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Banten berupaya terus-menerus melakukan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian untuk mendukung pembangunan pertanian di Provinsi Banten.

Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2012 BPTP Banten menyajikan informasi hasil-hasil pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun 2012. Laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Litkaji, Diseminasi dan Manajemen pada Renstra 2010-2014 dan DIPA 2012.

Kami berharap LAKIP 2012 memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan bidang pertanian baik Kementerian Pertanian, Pemda, petani dan masyarakat Provinsi Banten. Saya sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh penanggungjawab dan semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan hingga terbitnya LAKIP 2012 ini.

Serang, Desember 2012

Kepala Balai

DR. Eko Sri Mulyani, MS.

NIP. 19600126 198503 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam tahun anggaran 2012, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten melaksanakan satu program yaitu Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing dengan Subprogram Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Sasaran utama dari subprogram tersebut adalah : (1) tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi, (2) meningkatnya penyebarluasan teknologi (diseminasi) teknologi pertanian, (3) meningkatnya kerjasama nasional/ internasional dibidang pertanian, (4) meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dan (5) meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Pengukuran tingkat capaian kinerja utama dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan capaian/realisasi.

Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten tahun 2012 secara umum menunjukkan hasil baik dilihat dari capaian sasaran/target yang telah ditetapkan. Pada pendampingan program SL-PTT telah didistribusikan benih padi sebanyak 3.570 kg (12 varietas), benih jagung 45 kg (3 varietas) dan kedelai 60 kg (3 varietas). Rataan produktivitas tertinggi padi padi sawah diperoleh pada varietas Inpari-11 yaitu 7,0 ton/ha dan terendah Inpari-1 (4,80 ton/ha). Untuk mendukung pendampingan SL-PTT dan bencana banjir di Provinsi Banten, BPTP telah memberikan bantuan benih padi berbagai varietas dari kegiatan UPBS sebanyak 12 ton.

Salah satu teknologi yang dihasilkan BPTP Banten dan layak untuk direkomendasikan adalah teknologi formulasi pakan itik pedaging, karena mudah diterapkan, bahan baku tersedia, harganya murah, pertumbuhan bobot badan cepat dan waktu pemeliharaan pendek. Penggunaan pakan dengan komposisi dedak 50 %, kepala udang 14 %, nasi aking 36 % dan garam 0,1 % dapat meningkatkan pertumbuhan bobot badan itik pedaging MA dari 33 gram menjadi 1.392 gram dalam waktu 8 minggu dengan rasio konversi pakan 3,5, sedangkan tingkat keuntungan usahatani dengan B/C rasio 1,73.

Pada kegiatan pendampingan kawasan hortikultura telah dihasilkan bibit manggis dari berbagai pohon induk sebanyak 2.000 batang (umur 9 bulan) dan perluasan tanam baru seluas 45 ha (4.500 batang). Pada percontohan teknologi budidaya melon pada lahan seluas 1.200-1.800 m² diperoleh hasil 3,16-5,54 ton dengan biaya produksi sebesar Rp. 9.122.500-18.821.000,-. Penerimaan usaha budidaya melon pada lahan seluas tersebut adalah Rp. 16.130.000-39.092.000,- dengan tingkat keuntungan Rp. 7.007.500-23.637.500,-.

Dalam upaya mempercepat diseminasi teknologi kepada pengguna, BPTP Banten pada tahun 2012 telah mencetak dan menyebarkan berbagai media informasi tercetak dan elektronik dalam bentuk folder, leaflet, poster, kalender, banner, buku dan CD. Publikasi lainnya dilakukan melalui media cetak Sinar Tani dan koran lokal Radar Banten, sedangkan penyebaran informasi melalui media elektronik dilakukan melalui siaran radio serta televisi lokal dan nasional (Baraya TV, AnTV dan Metro TV).

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis secara keseluruhan, capaian kinerja BPTP tahun 2012 menunjukkan hasil sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya, karena ada beberapa kegiatan yang pelaksanaannya tidak maksimal. Kegiatan yang kurang mencapai target adalah pendampingan program swasembada daging sapi/kerbau (PSDS/K) dan produksi benih padi (UPBS). Sedangkan untuk sasaran kegiatan meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian pada indikator kinerja jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan dapat terealisasi dengan baik. Website BPTP Banten mengupload 85 materi informasi dan teknologi, dan telah dikunjungi oleh sebanyak 137.373 orang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	3
2.1. Visi dan Misi	3
2.2. Tujuan dan Sasaran	3
2.3. Kebijakan Program	4
2.4. Indikator Kinerja dan Anggaran	4
III. AKUNTABILITAS KINERJA	9
3.1. Pengukuran Kinerja	9
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	12
3.3. Akuntabilitas Keuangan	18
3.4. Penerimaan Negara Bukan Pajak	19
IV. PENUTUP	21

I. PENDAHULUAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dibentuk berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 633/Kpts/OT.140/12/2003, tanggal 30 Desember 2003. BPTP memiliki tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, sedangkan fungsinya meliputi : (1) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (2) pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (3) pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan, (4) penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (5) pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan (6) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Disamping peran fungsional dan operasional, BPTP juga berperan secara struktural yaitu : (1) membantu Pemda dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemecahan masalah pembangunan pertanian, (2) pelopor dan intermediasi program Deptan, (3) menyusun peta dan roadmap pengembangan komoditas unggulan dan (4) menyusun kebijakan teknis operasional dan implementasi teknologi. Selanjutnya tugas khusus dalam program strategis (PUAP, P2BN, SL-PTT) adalah sebagai pendamping teknologi, identifikasi lokasi dan kebutuhan teknologi, mendukung penyediaan benih serta sekretariat Unit Akutansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Wilayah (UAPPA/B-W).

Dalam rangka meningkatkan kinerja pelaksanaan pembangunan pertanian dan memberikan umpan balik bagi penyempurnaan kebijakan, program dan kegiatan, maka diperlukan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang tepat, akurat, efektif dan efisien. Pelaporan adalah bentuk penyampaian informasi mengenai hasil pelaksanaan kegiatan kepada pemangku kepentingan atau pimpinan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan. Salah satu

bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya oleh instansi pemerintah adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP dilakukan melalui proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) serta Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Visi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten tahun 2014 adalah “*Menjadi Lembaga Pengkajian Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Terdepan dalam Pelayanan Informasi Teknologi Pertanian*” dengan motto “**Inovasi Tepat Kesejahteraan Meningkat**”. Untuk mencapai visi tersebut, maka misi BPTP Banten adalah :

- a. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna,
- b. Mengembangkan jejaring kerjasama regional dan nasional dalam rangka peningkatan kapasitas pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian,
- c. Memberikan pelayanan berstandar internasional,
- d. Mengembangkan sumberdaya manusia yang bermoral dan professional.

Selanjutnya untuk mewujudkan visi dan pelaksanaan misi, maka nilai – nilai dasar yang harus dimiliki oleh jajaran BPTP Banten adalah :

- Taat melaksanakan dan mengamalkan ajaran agama masing – masing
- Selalu berusaha untuk menimba ilmu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan demi kemajuan sekitar sektor pertanian
- Mengutamakan kerjasama dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dan sasaran dengan kinerja yang terbaik
- Bekerja secara profesional yang berkompetisi dalam bidang tugasnya
- Memberikan yang terbaik secara ikhlas, baik bagi BPTP maupun stakeholder sebagai perwujudan pengabdian

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan BPTP Banten adalah :

- a. Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

- b. Meningkatkan penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.
- c. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Sasaran Yang Ingin Dicapai BPTP Banten :

- a. Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.
- b. Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) inovasi pertanian spesifik lokasi.
- c. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian).
- d. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
- e. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

2.3. Kebijakan dan Program

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014, maka BPTP Banten menetapkan kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah
- 2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
- 3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
- 4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
- 5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.4. Indikator Kinerja dan Anggaran

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Banten adalah : *masukan (input), keluaran (output), dan hasil*

(*outcome*). **Masukan** merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Banten adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. **Keluaran** adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP Banten umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke *stakeholder* (Badan Litbang Pertanian, BPTP/PTP dan petani). **Hasil** merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP Banten bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian BPTP Banten umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan maupun BPTP.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP Banten yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu: Program **Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian**. Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator utama jumlah teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna.
3. Pendampingan model spectrum diseminasi *multi chanel* (SDMC) dan program strategis nasional/daerah, dengan indikator utama jumlah laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi *multi chanel* dan program strategis nasional/daerah.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian mendukung empat sukses Kementerian Pertanian.

5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian.
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
7. Penyediaan petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah juklak/juknis.
8. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
9. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen penerapan ISO 9001 : :2008.
10. Pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
11. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
12. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif.
13. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2012, BPTP Banten telah mengimplementasikan **Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing dengan Subprogram Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) seperti terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rencana Kinerja BPTP Banten Tahun 2012

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
1. Tersedianya inovasi pertanian Unggulan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi 	5 Teknologi
2. Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna • Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah • Jumlah benih unggul padi sawah • Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementan program strategis nasional/daerah 	18 Teknologi 5 Laporan 70,71 Ton 3 Rekom.
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan hasil litbang 	1 Laporan
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan 	1 Dokumen
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah layanan perkantoran • Jumlah laporan pengelolaan Satker • Jumlah buku perpustakaan • Jumlah kendaraan bermotor • Jumlah perangkat pengolah data/komunikasi • Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran • Jumlah gedung/bangunan yang direhab • Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan 	12 Bulan 8 Laporan 100 Buah 1 Unit 18 Unit 47 Unit 325 m2 1 Unit

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan dicapai melalui beberapa kegiatan seperti terlihat pada Tabel 2. Berdasarkan RKA-KL dan POK (Petunjuk Operasional Kinerja) BPTP Banten tahun 2012, penetapan kinerja tahunan (PKT) ditetapkan oleh Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten (Lampiran).

Tabel 2. Alokasi Anggaran Menurut Kegiatan Utama dan Sub Kegiatan

No.	Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
1.	Pengkajian teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Eksplorasi Plasma Nutfah padi untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Provinsi Banten	90.000
		2. Aksesibilitas Petani Padi Sawah terhadap Sumber Permodalan di Provinsi Banten	101.022
		3. Kajian Pascapanen Komoditas Unggulan Banten	180.575
		4. Kajian Formulasi pakan Itik Berbasis Bahan Lokal	110.250
		5. Kajian Efektivitas Media Diseminasi	62.750
2.	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi	1. Pemberdayaan petani melalui teknologi informasi pertanian (FEATI)	315.000
3.	Kerjasama nasional dan internasional di bidang pertanian	1. Kerjasama pengkajian dan pemanfaatan hasil	49.200
4.	Pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah	1. Pendampingan program SL-PTT	335.100
		2. Pendampingan kawasan hortikultura	102.400
		3. Pendampingan program PSDS/K	100.000
		4. Agribisnis Pertanian Terpadu (M-P3MI)	420.800
		5. Model Kawasan Rumah Pangan (M-KRPL)	617.200
		6. Perbanyak Benih Padi	614.735
5.	Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi	1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran	129.669
		2. Monitoring, Evaluasi dan SPI	110.940
		3. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan Satker	74.900
		4. Peningkatan mutu manajemen Satker	15.000
		5. Peningkatan kapasitas SDM	94.100
		6. Pengelolaan website/database/perpustakaan	116.300
		7. Pengelolaan Satker	114.160
		8. Layanan perkantoran	3.825.383
		9. Bangunan	125.200
		10. Peralatan dan fasilitas perkantoran	477.300
		11. Perbaikan kendaraan dinas	28.500
		12. Pengadaan buku	12.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2012, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten melaksanakan Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing dengan Subprogram Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan 5 (lima) sasaran utama, yang selanjutnya ditetapkan melalui Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dengan beberapa target. Capaian sasaran semua kegiatan sampai akhir tahun 2012 menunjukkan hasil baik, karena semua target yang direncanakan sudah tercapai .

3.1. Pengukuran Kinerja

Indikator pencapaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten adalah penekanan kepada indikator keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) dari setiap program/kegiatan. Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten tahun 2012 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan capaian atau realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tahun 2010, 2011 dan 2012 disajikan pada Tabel 3. Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten tahun 2012 dilihat dari target dan capaian cukup baik. Namun demikian masih terdapat sebagian target sasaran yang realisasinya belum dapat dicapai dengan sempurna, yakni pendampingan program swasembada daging sapi/kerbau dan produksi benih padi (UPBS).

Tabel 3. Target dan Sasaran Kinerja Kegiatan Tahun 2010, 2011, dan 2012

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2010		2011		2012	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	2 Teknologi	2 Teknologi	3 Teknologi	3 Teknologi	5 Teknologi	5 Teknologi
Meningkatnya penyebaran (diseminasi) Teknologi pertanian	Jumlah teknologi yg di diseminasikan ke pengguna	10 Teknologi	16 Teknologi	10 Teknologi	10 Teknologi	18 Teknologi	18 Teknologi
	Jumlah kegiatan pendampingan model SDMC	3 Lokasi	2 Lokasi	6 Lokasi	6 Lokasi	5 Lokasi	5 Lokasi
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Jumlah juklak/juknis	-	-	2 Judul	3 Judul	-	-
Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sapras.	2 Dokumen	4 Dokumen	3 Dokumen	4 Dokumen	6 Dokumen	6 Dokumen
	Jumlah dokumen penerapan ISO 9001 : 2008	1 Satker	1 Satker	1 Satker	1 Satker	1 Satker	1 Satker

Akuntabilitas Kinerja BPTP Banten Tahun 2012

	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	-	-	15 Orang	15 Orang	62 Orang	62 Orang
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/ Internasional	-	-	2 Judul	2 Judul	10 judul	15 judul
	Jumlah lab. yang berfungsi secara aktif	-	-	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
	Jumlah KP yang berfungsi secara produktif	-	-	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
	Jumlah usaha penangkaran benih sumber	-	-	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
	Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan	1 Unit	2 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja tahun 2012 secara keseluruhan cukup baik, walaupun beberapa kegiatan belum terlaksana secara optimal karena adanya masalah teknis lapangan serta kurangnya respon petani/pengguna. Keberhasilan capaian kinerja tahun 2012 antara lain disebabkan oleh : (a) Komitmen penanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan dan penyampaian laporan tepat waktu, (b) Intensifnya kegiatan pertemuan dan koordinasi dengan pelaksana kegiatan serta stakeholder terkait, dan (c) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber melalui komunikasi yang baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya. Namun demikian, pencapaian indikator kinerja pada tahun 2012 masih dijumpai beberapa kendala yang secara terus menerus telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan reuiu program/kegiatan.

Teknologi spesifik lokasi yang telah dihasilkan selama periode 2010 - 2012 sebanyak 10 teknologi pada berbagai bidang (budidaya tanaman pangan, budidaya sayuran, budidaya ternak dan pengolahan hasil pertanian). Teknologi yang dihasilkan pada tahun 2010 sebanyak 2 teknologi, yaitu teknologi pembuatan pupuk organik dan teknologi optimalisasi pemanfaatan lahan sawah melalui IP-400, sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 3 teknologi (teknologi pengolahan gula aren, teknologi budidaya kedelai pada lahan sawah dan teknologi budidaya kedelai pada lahan kering). Selanjutnya pada tahun 2012 dihasilkan 5 teknologi yang meliputi : (1) teknologi formulasi pakan itik, (2) teknologi produksi benih padi, (3) teknologi pascapanen aren, (4) teknologi pengolahan talas beneng, dan (5) teknologi pengemasan kerupuk emping melinjo. Selanjutnya rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah meliputi : peningkatan akses permodalan usahatani padi sawah pada lembaga perbankan, penyediaan media diseminasi dalam bentuk folder dan CD serta peningkatan pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga melalui pengembangan usaha produktif dan diversifikasi pangan lokal.

Salah satu hasil teknologi tahun 2012 yang siap dikembangkan kepada pengguna adalah teknologi pakan berbahan baku lokal untuk budidaya itik pedaging. Teknologi ini memiliki keunggulan dibandingkan teknologi petani, diantaranya : bahan baku cukup tersedia dan harganya murah, mudah diterapkan, tingkat mortalitas rendah, pertumbuhan cepat dan masa pemeliharaan pendek (8 minggu) serta memiliki tingkat keuntungan usaha sangat baik. Formulasi pakan terdiri dari dedak 50 %, kepala udang 14 %, nasi aking 36 % dan garam 0,1 %, sedangkan harganya Rp. 1.900,-/kg. Dengan komposisi pakan tersebut, pertumbuhan bobot badan itik pedaging selama 8 minggu pemeliharaan meningkat dari 33 gram menjadi 1.392 gram dengan rasio konversi pakan (FCR) 3,5, sedangkan tingkat keuntungan usahatani dengan B/C ratio 1,73.

Selanjutnya pada kegiatan pendampingan SL-PTT padi sawah telah didistribusikan benih padi sebanyak 3.570 kg (12 varietas), benih jagung 45 kg (3 varietas) dan benih kedelai 60 kg (3 varietas). Hasil display VUB padi sawah di Kabupaten Pandeglang berkisar antara 5,6-6,8 ton/ha; Kabupaten Lebak 5,2-7,4 ton/ha; Kabupaten Serang 4,8-6,8 ton/ha dan Kabupaten Tangerang 6,1-7,8 ton/ha. Rataan produktivitas tertinggi diperoleh pada varietas Inpari-11 yaitu 7,0 ton/ha; selanjutnya Inpari-13 (6,75 ton/ha); Inpari-10 (6,70 ton/ha) dan Inpari-9 (6,60 ton/ha); sedangkan produktivitas terendah pada varietas Inpari-1 (4,80 ton/ha) dan Inpari-8 (5,80 ton/ha). Selanjutnya pada uji adaptasi varietas padi pada lahan sawah irigasi (9 VUB) diperoleh produktivitas 3,29-8,90 ton/ha; lahan sawah potensi banjir (5 VUB) 3,73-6,74 ton/ha; dan pada lahan sawah potensi salin (3 VUB) 2,72-8,53 ton/ha. Pada adaptasi VUB di lahan sawah potensi banjir dan potensi salin, produktivitas yang diperoleh masih rendah atau belum optimal karena terjadinya kekeringan, mulai dari stadia keluar malai sampai pengisian biji dan panen. Untuk mendukung pendampingan SL-PTT dan bencana banjir di Provinsi Banten, BPTP Banten telah memberikan bantuan benih padi berbagai kelas dari kegiatan UPBS sebanyak 12 ton.

Pada pendampingan kawasan hortikultura, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani/penyuluh telah dilakukan pelatihan teknis budidaya dan pengendalian OPT untuk tanaman manggis dan sedap malam yang diikuti 125 orang peserta. Selanjutnya

pada percontohan teknologi pembibitan manggis di Kelurahan Luhurjaya, Kec. Cipanas – Kab. Lebak telah dihasilkan bibit manggis dari berbagai pohon induk sebanyak 2.000 batang (umur 9 bulan). Pada percontohan teknologi budidaya melon pada kelompok tani di Kota Cilegon dilaksanakan 4 kali dengan luas lahan 1.200-1.800 m² (total 6.600 m²), diperoleh hasil 3,16-5,54 ton dengan biaya produksi sebesar Rp. 9.122.500-18.821.000. Berdasarkan volume produksi dan harga jual pada saat panen, maka penerimaan usahatani melon berkisar antara Rp. 16.130.000-39.092.000,- dengan tingkat keuntungan Rp. 7.007.500 – 23.637.500,-.

Teknologi yang telah didiseminasikan kepada pengguna selama periode 2010 - 2012 sebanyak 44 teknologi. Pada tahun 2010, teknologi yang didiseminasikan sebanyak 16 teknologi, sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 10 teknologi, yaitu : (1) Deskripsi varietas padi, jagung dan kedelai, (2) Teknologi penetasan telur itik, (3) Varietas unggul baru padi sawah irigasi, (4) Aneka produk olahan talas beneng, (5) Teknologi pengolahan kangkung rasa paru, (6) Teknologi budidaya hortikultura, (7) Teknologi pembibitan durian, (8) Teknologi pembuatan sari salak, (9) Kampung ternak terpadu juhut dan (10) Teknologi pengolahan talas beneng. Selanjutnya pada tahun 2012, teknologi yang didiseminasikan sebanyak 18 yang meliputi: (1) Teknologi pengelolaan tanaman terpadu, (2) Teknologi Pengelolaan Produksi Ternak Kerbau, (3) Teknologi peningkatan produksi dan mutu buah melon, (4) Teknologi optimaslisasi lahan pekarangan, (5) Teknologi produksi benih sumber, (6) Teknologi formulasi pakan itik, (7) Teknologi pascapanen beneng, (8) Teknologi pascapanen aren, (9) Teknologi pascapanen emping melinjo, (10) Teknologi pascapanen salak, (11) Teknologi budidayai kambing/domba, (12) Teknologi pengolahan limbah ternak menjadi biogas, (13) Teknologi produksi benih kacang tanah, (14) Teknologi budidaya kedelai, (15) Teknologi budidaya dan pascapanen manggis, (16) Teknologi budidaya dan pascapanen sedap malam, (17) Teknologi pemupukan spesifik lokasi padi sawah dan (18) Teknologi Budidayadan pascapanen kelapa eksotis.

Keberhasilan suatu unit kerja atau organisasi banyak dipengaruhi oleh kemampuan dalam menyampaikan informasi secara terbuka, seimbang dan merata bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholder). Oleh karena itu, informasi teknologi pertanian harus

disampaikan secara terus menerus melalui berbagai media, agar dapat diadopsi dan diterapkan para pengguna khususnya petani. Dalam konteks tersebut, BPTP Banten pada tahun 2012 telah mencetak dan menyebarkan berbagai media informasi tercetak dalam bentuk folder, leaflet, brosur, poster, kalender, banner dan CD. Jenis media informasi tercetak dalam bentuk Leaflet sebanyak 2 judul (2.000 eksp.); Buku 8 judul (2.750 eksp.); Folder/Poster 4 judul (550 eksp.); Roll-Up Banner 15 judul (46 eksp.); CD teknologi SL-PTT dan Kalender Tanam (226 buah); dan pencetakan Bulletin (400 eksp.). Publikasi lainnya yang dilakukan BPTP adalah penerbitan melalui media cetak (Sinar Tani dan Koran Radar Banten) dengan judul sebagai berikut : (1) Kita Tingkatkan Ketahanan Pangan Keluarga Melalui M-KRPL, (2) BPTP Banten Dorong Kemandirian dan Ketahanan Pangan, (3) Inovasi Pertanian Terhambat Konversi Lahan, (4) Rumah Pangan Lestari Meningkatkan Pendapatan Petani Banten, (5) BPTP Banten Kawal Pengembangan Kawasan Hortikultura, (6) Ayam KUB Berkembang di Provinsi Banten, (7) BPTP Banten Siap Kawal Swasembada Benih di Provinsi Banten, dan (8) Sistem Multi Channel Mempercepat Diseminasi Teknologi ke Petani Banten.

Selain media diatas, untuk memperluas dan mempercepat penyebaran informasi dan teknologi kepada pengguna, BPTP Banten juga melakukan penyebaran informasi melalui media elektronik (radio dan televisi). Informasi dan teknologi melalui radio dikemas dalam bentuk talk show dan iklan sebanyak 5 kali dengan materi : (1) Inovasi Teknologi dan Pengembangan VUB Padi Sawah, (2) Pengembangan M-KRPL, (3) Pemanfaatan Kalender Tanam, (4) Inovasi Teknologi dan Pengembangan Kelapa Kopyor, dan (5) Teknologi dan Pengembangan Ayam KUB. Selanjutnya pada media televisi lokal (Baraya TV) disajikan dalam bentuk talk show, sedangkan pada media televisi nasional (AnTV dan Metro TV) berupa liputan informasi teknologi, inovasi teknologi dan pengembangan biogas, teknologi pengembangan varietas padi, dan teknologi pengembangan ayam KUB.

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis secara keseluruhan, capaian kinerja BPTP tahun 2012 menunjukkan hasil sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya, karena ada beberapa kegiatan yang pelaksanaannya tidak maksimal. Kegiatan yang kurang mencapai target adalah pendampingan program swasembada daging sapi/kerbau (PSDS/K) dan

produksi benih padi (UPBS). Hasil evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten tahun 2012 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Capaian dan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	%
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	5 Teknologi	5 Teknologi	100
2.	Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	18 Teknologi	18 Teknologi	100
		Jumlah laporan kegiatan pendampingan, model spectrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah	5 Lokasi	5 Lokasi	100
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi Pertanian	1 Dokumen	1 Dokumen	100
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 Dokumen	1 Dokumen	100
		Jumlah juklak/juknis	-	-	
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	6 Dokumen	6 Dokumen	100
		Jumlah dokumen penerapan ISO 9001 : 2008	1 Satker	1 Satker	100
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	63 Orang	63 Orang	100
		Jumlah publikasi bertaraf nasional/ internasional	-	-	
		Jumlah lab. yang berfungsi secara aktif	1 Unit	1 Unit	100
		Jumlah kebun percobaan yang berfungsi secara produktif	1 Unit	1 Unit	100
		Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan	1 Unit	1 Unit	100

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan pada umumnya baik, karena telah mencapai target/sasaran yang ditetapkan. Pada tahun 2010, Satker BPTP Banten mengelola anggaran sebesar Rp. 6.752.652.000,- dengan realisasi Rp 6.210.049.189 (92,15%), sedangkan pada tahun 2011 Rp. 8.405,523.000,- dengan realisasi Rp. 7.038.492.489,- (83,74%). Selanjutnya pada tahun 2012, Satker BPTP Banten mengelola anggaran sebesar Rp. 9.591.985.000,- dengan realisasi Rp. 8.720.778.364,- (90,92%). Alokasi anggaran BPTP Banten tahun 2012 berdasarkan jenis belanja terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal dengan distribusi masing-masing secara berurutan adalah Rp. 3.145.225.000,- (32,79 %); Rp 5.680.594.000,- (59,22 %), dan Rp. 766.126.000,- (7,99 %). Rincian pagu dan realisasi anggaran tahun 2012 disajikan pada Tabel 5.

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya program/kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Tidak tercapainya realisasi anggaran 100% diakibatkan adanya pengadaan alat berupa *Air Screen Cleaner* yang harus di impor dari Amerika Serikat, namun anggaran yang tersedia tidak mencukupi (kurang), sehingga pengadaanya dianggarkan kembali pada tahun 2013. Pada kegiatan perbanyakan benih, realisasi anggarannya juga tidak tercapai karena keterbatasan lahan yang akan digunakan, sewa yang tinggi dan sulitnya mencari mitra petani penangkar. Selain itu, pada kegiatan pendampingan program swasembada daging sapi/kerbau (PSDS/K) tidak berjalan sebagaimana mestinya, karena sangat sulit mendapatkan kelompok tani yang mau diajak kerjasama untuk melakukan berbagai inovasi untuk mencapai sasaran/target yang ditetapkan. Bahkan kelompok tani yang mendapatkan bantuan ternak sapi/kerbau dari berbagai program, aksesibilitas lokasinya sangat sulit dijangkau dan responnya juga sangat kurang.

Tabel 5. Pagu dan realisasi anggaran BPTP Banten sampai akhir Desember 2012

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
1.	Pengelolaan Satker (9 laporan)	1.076.722.000	910.107.335	84,53
2.	Kerjasama Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang (1 lap.)	49.200.000	42.404.400	86,19
3.	Teknologi Spesifik Lokasi (5 teknologi)	544.597.000	454.034.336	83,37
4.	Kebijakan Pembangunan Pertanian (3 rekomendasi)	94.800.000	90.739.500	95,72
5.	Diseminasi Teknologi ke Pengguna (18 teknologi)	713.200.000	679.021.700	95,21
6.	Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program Strategis Nasional (5 laporan)	2.928.097.000	2.527.041.436	86,30
7.	Pengadaan Buku Perpustakaan (100 bh)	12.000.000	12.000.000	100,00
8.	Produksi Benih Padi (70,71 ton)	626.735.000	477.007.100	76,11
9.	Layanan Perkantoran (12 bulan)	3.923.604.000	3.890.660.853	99,37
10.	Kendaraan Bermotor (1 unit)	28.500.000	28.000.000	98,25
11.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (18 unit)	128.526.000	126.826.000	98,68
12.	Peralatan & Fasilitas Perkantoran (47 unt)	379.079.000	354.400.000	93,49
13.	Rehabilitasi Gedung dan Bangunan (325 M2)	125.200.000	114.027.000	91,08
	Jumlah	9.591.945.000	8.720.778.364	90,92

3.3. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang dialokasikan pada Satker BPTP Banten Tahun Anggaran 2010 adalah sebesar Rp. 6.189.000,- dengan realisasi Rp 16.727.332 (170,28%) sedang target Tahun 2011 sebesar Rp 10.000.000,- dengan sebesar Rp.43.950.881,- (439.5 %). Selanjutnya pada Tahun Anggaran 2012, target pendapatan dan PNBP yang dialokasikan pada Satker sebesar Rp.12.000.000,- sedangkan realisisnya sampai

akhir tahun 2012 adalah sebesar Rp. 83.777.670,- atau 698,15 % (pendapatan fungsional Rp. 74.443.850,- dan pendapatan umum Rp. 9.333.820,-)

IV. PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Tahun 2012 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan manajemen, pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian BPTP Banten tahun 2012, terutama indikator masukan (*input*) dan keluaran (*output*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Untuk indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPTP Banten memiliki hasil yang cukup baik bagi penggunaannya.

Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP Banten juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh BPTP Banten terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Untuk itu perlu peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, magang, dan pembinaan secara berkala. Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi BPTP Banten berkaitan dengan kondisi iklim dan cuaca yang tidak mendukung kegiatan budidaya tanaman

Lampiran 1.

RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L

**ESELON II : BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
PERTANIAN**
INSTANSI : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANTEN
T. ANGGARAN : 2012

Sasaran 1	Indikator Kinerja 2	Target 3
1. Tersedianya inovasi pertanian Unggulan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi 	5 Teknologi
2. Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna • Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah • Jumlah benih unggul padi sawah • Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementan program strategis nasional/daerah 	18 Teknologi 5 Laporan 70,71 Ton 3 Rekom.
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan hasil litbang 	1 Laporan
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan 	1 Dokumen
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah layanan perkantoran • Jumlah laporan pengelolaan Satker • Jumlah buku perpustakaan • Jumlah kendaraan bermotor • Jumlah perangkat pengolah data/komunikasi • Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran • Jumlah gedung/bangunan yang direhab • Jumlah website yang ter-update secara Berkelanjutan 	12 Bulan 8 Laporan 100 Buah 1 Unit 18 Unit 47 Unit 325 m2 1 Unit

Lampiran 2.

**PENETAPAN KINERJA TAHUNAN (PKT)
TINGKAT SATUAN KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA**

ESELON II : BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTANSI : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BANTEN
T. ANGGARAN : 2012

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Biaya
1	2	3	4
1. Tersedianya inovasi pertanian Unggulan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi 	5 Teknologi	544.597.000
2. Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah Jumlah benih unggul padi sawah Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementan program strategis nasional/daerah 	18 Teknologi	713.200.000
		5 Laporan	2.928.097.000
		70,71 Ton	626.735.000
		3 Rekom.	94.800.000
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan hasil litbang 	1 Laporan	49.200.000
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan 	1 Dokumen	84.500.000
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah layanan perkantoran Jumlah lap. pengelolaan Satker Jumlah buku perpustakaan Jumlah kendaraan bermotor Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran Jumlah gedung/bangunan yang direhab Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan 	12 Bulan	3.923.604.000
		9 Laporan	1.076.722.000
		100 Buah	12.000.000
		1 Unit	28.500.000
		18 Unit	128.526.000
		47 Unit	379.079.000
		325 m2	125.200.000
		1 Unit	38.500.000
Jumlah			9.591.945.000